

**ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

**OKTAFIANINGSIH SUSANTI
NIM. 1917405135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :

Nama : Oktafianingsih Susanti
NIM : 1917405135
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Bertanya Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain, bukan saudara, dan bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan



METERAY
TEMPEL
3G524AKX183461729

Oktafianingsih Susanti

NIM. 1917405135



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO**

yang disusun oleh Oktafianingsih Susanti (NIM. 1917405135) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M. Pd.I.
NIP. 198303162015031005

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah,

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Oktafianingsih Susanti

NIM : 1917405135

Jenjang : Pendidikan Madrasah

Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Keterampilan Bertanya dalam Penerapan Kurikulum 2013
Pada Siswa Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juni 2023
Pembimbing



Ellen Prima. S. Psi. M. A.
NIP. 1989031 6201503 2 003

ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO

Oktafianingsih Susanti
1917405135

Abstrak: Keterampilan bertanya merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memunculkan interaksi tanya jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru kelas IV dan siswa kelas IV. Hasil penelitian tentang keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, yaitu: Penguatan dari guru dan penguatan dari siswa. 1) Penguatan dari guru terdapat beberapa kendala meliputi penerapan komponen dasar yang telah disampaikan oleh guru belum diterapkan oleh semua siswa, penyampaian materi yang guru sampaikan terlalu lembut, terbatasnya materi yang disediakan dalam buku pegangan guru dan penggunaan media dalam pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik karena masih sering menggunakan media ceramah. 2).Penguatan dari siswa terdapat kendala yang dialami yaitu siswa masih sulit memahami kalimat tanya bagaimana, kondisi kelas yang ramai, ingin bertanya jika diberi reward, komponen yang diterapkan baru pemberian waktu berfikir, kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, malu untuk menyampaikan pertanyaan dan malas untuk bertanya karena bingung untuk membuat pertanyaan.

Kata Kunci: Keterampilan bertanya, siswa, Pembelajaran.

ANALYSIS OF STUDENT ASKING SKILLS IN CLASS IV LEARNING AT MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO

Oktafianingsih Susanti
1917405135

Abstract: Asking skills is a learning process carried out between teachers and students that aims to bring up question and answer interactions. The purpose of this study was to describe students' questioning skills in learning. This study uses a field research method that is descriptive qualitative. The location studied was MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. With research subjects including madrasa heads, grade IV teachers and grade IV students. The results of research on students' questioning skills in class IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, namely: Strengthening from teachers and strengthening from students. 1) Strengthening from the teacher there are several obstacles including the application of the basic components that have been delivered by the teacher not yet implemented by all students, the delivery of material that the teacher conveys is too soft, the limited material provided in the teacher's handbook and the use of media in learning has not been carried out properly because it is still often use lecture media. 2). Strengthening from students there are obstacles experienced, namely students still have difficulty understanding how to ask questions, class conditions are crowded, want to ask questions if given a reward, the components that are applied are only giving time to think, lack confidence to express opinions, are embarrassed to ask questions and lazy to ask because confused to make a question.

Keywords: Questioning skills, students, learning

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلِّطُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧﴾

“Dan kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kalian beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui”. (Qs. Al Anbiya: 7)¹

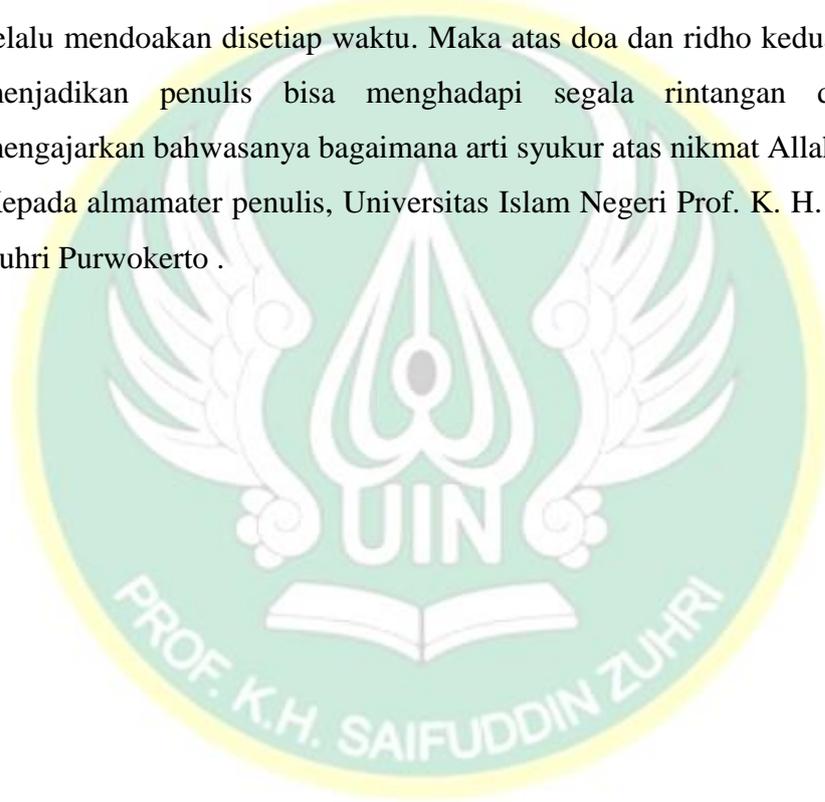


¹ Al Qur'an Kemenag, “Qs. Al-Anbiya ayat: 7”, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada Rabu, 19 Juli 2023, juz 21.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-nya dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu senantiasa mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Bapak Zaenal dan Ibu Rani. Dua insan yang sangat luar biasa, yang tiada hari tanpa letih berjuang mencari nafkah untuk anaknya dan selalu mendoakan disetiap waktu. Maka atas doa dan ridho keduanya yang menjadikan penulis bisa menghadapi segala rintangan dan yang mengajarkan bahwasanya bagaimana arti syukur atas nikmat Allah SWT.
2. Kepada almamater penulis, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .



KATA PENGANTAR

Alahamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”** sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah*. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof, K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M. S. I. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ellen Prima, S. Psi., M. A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI C 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam menyusun skripsi.

10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zaenal dan Ibu Rani yang selalu senantiasa mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Dua insan yang sangat luar biasa, yang tiada hari tanpa letih berjuang mencari nafkah untuk anaknya dan selalu mendoakan disetiap waktu. Maka atas doa dan ridho keduanya yang menjadikan penulis bisa menghadapi segala rintangan dan yang mengajarkan bahwasanya bagaimana arti syukur atas nikmat Allah SWT.
11. Abah K. H. Dr. Nasrudin S. Ag dan Umi Durrotun Nafisah S. Ag., M. S. I. Selaku pengasuh Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in . Terimakasih sudah memberikan ilmu dan mendidik selama di pondok semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat dan berkah.
12. Dewan Guru, Siswa siswi dan beserta staffnya di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga sampai selesai ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu.

Purwokerto, 21 Juni 2023



Oktafianingsih Susanti

NIM. 1917405135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Konseptul.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Keterampilan Bertanya.....	11
1. Pengertian Keterampilan Bertanya.....	11
2. Tujuan Keterampilan Bertanya.....	12
3. Bentuk-Bentuk Kemampuan Bertanya Siswa.....	13
4. Komponen-komponen Teknik Bertanya Siswa.....	13

B. Pembelajaran Siswa.....	15
1. Pengertian Pembelajaran.....	15
2. Komponen- Komponen Pembelajaran	16
BAB III : METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	20
1. Subjek Penelitian	20
2. Objek Penelitian	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka	26
B. Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto	
1. Penguatan dari Guru.....	26
2. Penguatan dari Siswa.....	35
BAB V : PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Keterbatasan Penelitian	44
C. Saran.....	445

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan guru kelas IV.....	28
Gambar 2 Proses Pembelajaran di Kelas IV B.....	31
Gambar 3 Siswa menuliskan pertanyaan dipapan tulis.....	36
Gambar 4 Wawancara lanjutan dengan guru kelas IV B.....	39
Gambar 5. Diskusi siswa terkait membuat pertanyaan.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Observasi

Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Observasi Penelitian

Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individu

Lampiran 7 Daftar Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 10 Sertifikat KKN

Lampiran 11 Sertifikat PPL

Lampiran 12 Surat Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Sertifikat BTA dan PPI

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses berubahnya perilaku seseorang yang disebabkan latihan dan pembiasaan baik dalam individual maupun kelompok. Dalam proses belajar terdapat suatu pembelajaran yaitu suatu hubungan antara siswa, guru dan sumber belajar. Menurut Dri Atmaka, Guru bertanggung jawab untuk mendukung perkembangan fisik dan mental siswa. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.² Pembelajaran berkembang apabila setiap orang yang terlibat dalam pembelajaran saling mendukung.

Bertanya ialah suatu proses pembelajaran yang menjadi faktor penting siswa. Sedangkan Menurut Hasibuan keterampilan bertanya merupakan seseorang yang berbicara dengan cara dapat menimbulkan reaksi dari seseorang yang kenal sehingga memunculkan pertanyaan. Dengan demikian dengan menanggapi apa pun yang telah dipikirkan, informasi dapat diberikan. Akibatnya, bertanya adalah rangsangan kuat yang mendorong pemikiran.³ Kemudian pentingnya pertanyaan adalah untuk mengembangkan pemikiran siswa. Dengan mengajukan pertanyaan, siswa dapat menunjukkan sikap, keterampilan dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru. Kegiatan membentuk karakter siswa dengan membiarkan mereka berfikir secara spontan, bereaksi

² Imanuddin, dkk, *Perekembangan Peserta Didik*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 214.

³ Indriyani S, dkk, "Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar di TK Baiturrahman", *Jurnal Audhi*, Vol. 2, No. 1, Juli 2019, hlm. 2.

cepat terhadap masalah, dan melatih keterampilan berbicara melalui pertanyaan.⁴

Di satu sisi, adanya keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran menimbulkan beberapa kendala bagi guru dan siswa. Kendala dialami guru atau siswa terjadi dikarenakan beberapa faktor yang menjadikan proses pembelajaran tidak berlangsung dengan aktif antara siswa dengan guru, sedangkan proses belajar siswa saat ini terkendala akibat siswa kurangnya minat untuk menemukan masalah, tingkat kecakapan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru dan interaksi siswa masih kurang dengan guru. Faktor saat proses pembelajaran kurangnya metode dan media saat guru menyampaikan materi karena masih monoton. Menggunakan teknik yang tepat dan berhasil dalam pertanyaan dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami apa yang sedang dipelajari.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mengambil langkah-langkah sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran ketika mereka merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁵ Dalam wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas IV B Ibu Lilis bahwa beliau mengatakan proses pembelajaran dalam hal keterampilan bertanya siswa masih kurang efektif dan siswa masih malas dalam melakukan interaksi bertanya kepada guru maupun siswa yang lain. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka ini merupakan Madrasah Ibtidaiyah dengan Akreditasi A yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 7, Pasiraja Kidul, Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka ini berupaya untuk meningkatkan kualitas bertanya siswa dalam proses pembelajaran.

⁴ Dewi Ika Pratiwi, dkk, "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Model Problem Based Learning", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 8 No. 4, Desember 2019, hlm. 2

⁵ Joko Widodo, *Penerapan Problem Base Learning dalam implementasi kurikulum 2013* (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2018), hlm. 8.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul” Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”.

B. Definisi Konseptul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini dan untuk memperoleh kesatuan yang jelas maka perlu diberi penjelasan pada istilah-istilah yang digunakan judul tersebut yaitu:

1. Keterampilan Bertanya

Menurut E. Kosasih Menanya atau bertanya merupakan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dipahami dari sesuatu yang diamatinya. Pertanyaan –pertanyaan itu bisa bersifat faktual atau problematis.⁶ Sedangkan Menurut Komalasari keterampilan bertanya siswa merupakan upaya yang ditunjukkan seseorang untuk memenuhi rasa ingin tahunya terhadap suatu hal.⁷ Akan tetapi keterampilan bertanya bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran, mengembangkan kapasitas mereka untuk mengungkapkan pendapat, membangkitkan rasa ingin tahu mereka dan membantu mereka dalam menemukan solusi, mengajari mereka untuk berpikir secara tidak menentu, dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka.⁸ Berbeda menurut Taksonomi Bloom menyebutkan lima jenis pertanyaan ialah pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis dan evaluasi. Di sisi lain dalam bertanya menggunakan taksonomi bloom peneliti juga harus memperhatikan cara yang benar dalam bertanya yaitu, kehangatan dan keantusiasan,

⁶ Feti Fatimah. 2016. “Meningkatkan Keterampilan Bertanya Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1, Desember, hlm. 2

⁷ Servista, Nomi, dkk, “Analisis Keterampilan Bertanya Peserta didik Kels V sdn 101835 Bingkawan Pada Pembelajaran IPA”, *Jurnal Global Education* Vol.1 No. 2 April 2023, hlm. 3

⁸ Irvan Wandri, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui St supervisi* (Jakarta: PT. Mediatama Digital Cendekia, 2021), hlm. 17.

menjawab pertanyaan sendiri, mengulang jawaban siswa, meminta jawaban serempak dari siswa.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya merupakan suatu cara agar siswa dapat aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung dan mempunyai gagasan-gagasan baru.

2. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Sedangkan Menurut Gegne pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Siswa

Siswa adalah orang yang kegiatan belajarnya dipengaruhi oleh kelompoknya, dan mereka memiliki unsur manusia yang sangat penting dalam belajar. Kemudian bertujuan untuk mencari ilmu.¹² Sedangkan Siswa menurut Undang- Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 12 yang menyatakan bahwa siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan guru yang seagama, mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya, mendapat biaya pendidikan bagi mereka yang orang

⁹ Erwin Firdaus, dkk, *Keterampilan Dasar Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 6.

¹⁰ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bidang DIKBUD KBRI Tokyo, pasal 1 BAB 1.

¹¹ Gina Dwi Lestari, “Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN I Panumbangan Ciamis”, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014, hlm. 2

¹² Suhedi Syam, *Belajar dan Pembelajaran* (Medan: Yayasan kita menulis, 2022), hlm. 133.

tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya, pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara, menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan ketetapan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan seseorang yang berperan penting dalam pendidikan yaitu penuntut ilmu yang ingin belajar memperoleh ilmu yang luas dan bermanfaat.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah Lembaga pendidikan formal yang setara dengan SD yang berada di bawah naungan Yayasan Ma'arif NU yang terletak di Desa Bantarsoka Jl. Jenderal Sudirman No. 7 Purwokerto Barat Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, selain itu MI Darul Hikmah Bantarsoka berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

“Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV B MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.”

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya siswa secara aktif bertanya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi

siswa untuk meningkatkan keterampilan bertanya serta diharapkan menjadikan siswa yang cerdas dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat praktis penelitian ini yaitu

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam keterampilan bertanya saat proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan keterampilan bertanya siswa dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka bertujuan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian serta untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas. Oleh karena itu, sebelum peneliti gunakan untuk mengajukan proposal, penulis telah melakukan penelitian atau penelusuran kepustakaan, dan penelitian atau penelusuran kepustakaan tersebut dianggap berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Studi yang diulas oleh peneliti meliputi :

Pertama, penelitian Nisa Fitriana, dengan judul “Analisis Problematika keterampilan bertanya dalam penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas V MI Al Khoiriyah 02 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bertanya siswa dan menganalisis problematika keterampilan bertanya siswa. Kepala sekolah diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pelaksanaan penelitian untuk guru-guru kelas, guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan untuk merangsang siswa bertanya, orang tua

diharapkan lebih banyak membimbing anak di rumah terutama dalam mengasah rasa ingin tahu dan keberanian anak dalam bertanya dan pembuat kurikulum 2013 untuk melakukan pendampingan atau sosialisasi secara kontiyu kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru merangsang siswa bertanya dan menyediakan buku sumber serta lembar aktivitas siswa secara lengkap.¹³ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang keterampilan bertanya dalam penerapan kurikulum 2013, perbedaannya yaitu problematika dalam keterampilan bertanya, sedangkan penelitian penulis hanya menganalisis keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

Kedua, penelitian Dewi Safitri dengan judul “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Khairaat Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru dengan kurikulum 2013, kurangnya media pembelajaran, metode pembelajaran masih menggunakan metode lama, factor latar belakang pendidikan siswa sebelumnya dan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan siswa . Dengan adanya penelitian ini semoga kendala diatas bisa terealisasikan dengan baik.¹⁴ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang kurikulum 2013 yang sudah mulai diterapkan. Perbedaannya yaitu lebih tertuju kepada penerapan media, Sedangkan penelitian penulis lebih menekankan tentang analisis keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

Ketiga, penelitian Rusmin Husain dengan judul “ Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan guru dalam proses penilaian sikap, guru belum memahami system penilaian

¹³ Nisa Fitriana, “Analisis Problematika Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V MI Al- Khiriyah 02”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, Diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 , hlm 34

¹⁴ Dewi Safitri, “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Khairaat Wosu”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Datokrama Palu Sulawesi Tengah*, hlm 32

pengetahuan dan keterampilan, guru tidak siap dengan perubahan, kurangnya buku penunjang, tingkat keaktifan siswa belum merata, siswa merasa tertekan dengan adanya kurikulum 2013, tidak ada dukungan dari orang tua siswa dan masih sebagian besar guru belum paham mengimplementasikan KD-KD untuk setiap mata pelajaran dan lain sebagainya.¹⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang kurangnya siswa aktif saat pembelajaran berlangsung. Perbedaannya yaitu lebih tertuju kepada penerapan pendidikan menggunakan media pembelajaran, sedangkan skripsi penulis lebih tertuju pada analisis keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun secara sistematis, dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar table, abstrak, pada bagian utama penulis menjadi 5 bab yaitu meliputi:

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya berkaitan dengan Analisis keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, yang didalamnya terdapat satu bab, yang terdiri dari pengertian keterampilan bertanya, Tujuan keterampilan bertanya, bentuk-bentuk kemampuan bertanya siswa, Komponen-komponen teknik bertanya siswa, pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan Media

¹⁵ Rusmin Husain, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, *Skripsi PGSD FIP UNG*, hlm. 25

Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi tentang keterampilan bertanya dalam pembelajaran , hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian Keterampilan Bertanya

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh Permendikbud Nomor 81 a Tahun 2013, adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik).¹⁶

Dalam perspektif etimologis, kata "terampil" dan "bertanya" membentuk istilah "keterampilan bertanya". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kerja “meminta” berasal dari kata benda “meminta” yang menunjukkan kecakapan dan ketangkasan dalam melaksanakan tugas. Untuk menawarkan pelajaran melalui kontak dua arah, artinya guru ke siswa dan siswa ke guru, seseorang harus memiliki bakat bertanya secara terminologis. Hal ini memungkinkan guru atau siswa menerima jawaban kepastian materi melalui tanggapan lisan.¹⁷

Pemerintah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan disemua jenjang pendidikan. Salah satu ciri dari kurikulum 2013 adalah bersifat tematik integratif. Jenjang SD/MI cukup banyak mendapatkan perubahan, perubahan yang paling mendasar didalam pembelajaran tematik integratif adalah perubahan model interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk banyak bertanya dan menemukan masalah-masalah serta

¹⁶ Fitri Siti Sundari, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan, Februari 2020),. hlm 7

¹⁷ Meiria Sylvi Astuti, *Peningkatan Keterampilan ,Bertanya dan Hasil Belajar siswa kelas 2 SDN Slungkep 02 Menggunakan Model Discovery Learning*, (Pati: Scolaria, 5, No.1, Januari 2015), Pukul 11.05,. hlm 12.

mencari pemecahan masalah tersebut.¹⁸ Hasibuan dan Moejiono mendefinisikan keterampilan bertanya merupakan perkataan yang meminta adanya timbal balik dari seseorang yang dikenali. Respons yang diberikan meliputi pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil dari pertimbangan.¹⁹ Sedangkan Anitah mendefinisikan keterampilan bertanya adalah keterampilan sederhana dimana keterampilan ini menjadi dasar dalam kemampuan meningkatkan keterampilan berikutnya.²⁰ Kemudian Supriyadi mendefinisikan keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapat jawaban atau saling tanya jawab antar sesama.²¹ Berbeda dengan Brown mendefinisikan keterampilan bertanya merupakan suatu pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pada diri siswa, merupakan pengertian dari bertanya ini berarti bertanya yang dimaksud bukan untuk kepentingan guru akan tetapi untuk kepentingan siswa.²²

Pada kenyataannya dengan bertanya kita akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin kita ketahui. Dikaitkan dengan proses pembelajaran maka kegiatan bertanya jawab antara guru dan siswa, antar siswa ini menunjukkan adanya interaksi dikelas yang dinamis dan multi arah.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tentang pengertian keterampilan bertanya merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan interaksi antar siswa dan guru, maupun interaksi antara siswa dengan siswa.

2. Tujuan Keterampilan Bertanya

Tujuan keterampilan bertanya menurut Agustina yaitu siswa dapat

¹⁸ Umi, ika dkk. 2022. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu Vol 6 No 1*, hlm. 2

¹⁹ Erwin, Firdaus, dkk, *Keterampilan Dasar Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3

²⁰ Fitri, Yuli. 2017. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 1 No 1*, hlm. 3

²¹ Heti Suherti, *Microteaching Sistematis Keterampilan Dasar Mengajar*, (Madiun:CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm 25

²² Fatma,dina, dkk, "*Model Micro-Teaching Berorientasi Kecerdasan Emosional*", (Purwodadi: CV.Sarnu Untung, 2020), hlm. 29

menunjukkan bagaimana sikap, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki siswa atas materi yang diberikan guru maupun siswa sehingga terbentuk karakter dalam berfikir cepat dan sigap dalam merespon suatu persoalan serta melatih keterampilan siswa dalam berbicara.²³ Sedangkan Tujuan pembelajaran adalah hasil yang akan diperoleh dari suatu kegiatan belajar atau yang menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.²⁴

Dari beberapa pendapat tentang tujuan dalam bertanya dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar, menjadikan siswa aktif, menciptakan interaksi sesama siswa dan mengetahui sisi dari kesulitan siswa atas materi yang dijelaskan oleh guru.

3. Bentuk-Bentuk Kemampuan Bertanya Siswa

a. Pertanyaan Kognitif Tingkat Rendah

Menurut Brown pertanyaan kognitif tingkat rendah adalah pertanyaan yang menguji pengetahuan. Umumnya pertanyaan kognitif tingkat rendah terdiri dari jenis pertanyaan pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

b. Pertanyaan Kognitif Tingkat Tinggi

Menurut Brown pertanyaan kognitif tingkat tinggi adalah pertanyaan yang menciptakan pengetahuan atau penalaran baru dalam diri pelajar. Umumnya pertanyaan kognitif tingkat tinggi terdiri dari jenis pertanyaan, yaitu berupa pertanyaan analisis, pertanyaan sintesis dan pertanyaan evaluasi.²⁵

4. Komponen-komponen Teknik Bertanya Siswa

Menurut teori Majid ada beberapa komponen –komponen teknik bertanya

²³ Dewi, Nur, dkk, “ Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Model Problem Based Learning di SMP Negeri 2 Jember”, *Jurnal FKIP Universitas Jember* , 2019, hlm 3

²⁴ Suprpto Manurung, “Merancang Kegiatan Pembelajaran”, *Jurnal Universitas HKBP Nommensen*, 2018, hlm 3

²⁵ Hermawan, Yulis, dkk, “Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Posing di Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tebas”, *Article* <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/5427/5610>, hlm 5

siswa antara lain:

a. Pengungkapan pertanyaan secara singkat dan jelas

Pertanyaan hendaknya diajukan dengan jelas dan singkat oleh siswa atau tidak bertele-tele, serta terlihat berkaitan antara jalan pikiran yang satu dengan yang lainnya. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang buruk dalam bertanya.

b. Pemberian acuan

Siswa mengajukan pertanyaan sesuai informasi oleh guru sebagai acuan yang terkait dengan materi, maka pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator materi atau tidak melenceng dengan materi.

c. Pemusatan

Siswa mengajukan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit. Pertanyaannya bersifat spesifik.

d. Pemindahan giliran

Siswa mengajukan pertanyaan untuk melengkapi pertanyaan siswa lain.

e. Penyebaran

Siswa mengajukan pertanyaan siswa lain dan siswa juga mengajukan pertanyaan kepada guru.

f. Pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntunan

Penyampaian pertanyaan tidak tergesa-gesa diajukan dengan jelas dan memberi kesempatan berfikir kepada penjawab serta mengulangi pertanyaan jika belum jelas.²⁶

Sedangkan Teknik bertanya siswa menurut teori Hosnan terdapat beberapa yaitu:

1). Singkat dan jelas

Pertanyaan yang diajukan hendaknya bersifat ringkas dan mudah dipahami. Pertanyaan yang berbelit-belit akan membuat orang lain

²⁶ Siti Nur Alisyah, "Peningkatan Kemampuan Bertanya", *Jurnal FKIP UMP*, 2017, hlm

kebingungan sebaliknya jika pertanyaan tersebut ringkas maka akan membuat orang lain dengan mudah memahami maksud dari pertanyaan tersebut. Kejelasan suara juga diperlukan untuk bertanya, hal itu dikarenakan agar pertanyaan dapat tersampaikan dengan baik pada telinga pendengarnya. Pertanyaan yang baik juga perlu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal itu untuk melatih siswa berbahasa yang baik agar mudah dipahami.

2). Memiliki fokus

Pertanyaan yang baik harus sesuai dengan topik bahasan dan sesuai dengan yang ingin ditanyakan serta tujuannya. Jika pertanyaan yang diungkapkan tidak memiliki fokus maka tidak akan diperoleh informasi atau tidak dapat menjawab topik permasalahan yang sedang diungkap.

3). Bersifat *probing* dan divergen

Istilah *probing* memiliki arti berusaha memperoleh keterangan lebih jelas atau lebih mendalam. Sedangkan divergen memiliki arti kata “berbeda”. Kaitannya dalam hal ini adalah pertanyaan yang diajukan harus bervariasi dan memiliki arti yang jelas dan dalam.²⁷

B. Pembelajaran Siswa

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut teori Slamet pembelajaran adalah pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun diluar kelas. Kemudian proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan peserta didik, maka penekanannya bukan sekedar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, dihayati serta dipraktikkan oleh peserta didik.²⁸ Sedangkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mendefinisikan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan

²⁷ Anik dan Nugrananda. 2019. “Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Kelas V SDN 2 Mojoarum”, *Jurnal Inventa Vol 3, No 2*, hlm 3

²⁸ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 88.

secara interaktif, inspiratif, dapat menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif serta dapat menjadi ruang mengasah kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.²⁹ Adapun Munandar mendefinisikan pembelajaran merupakan pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan.³⁰ Berbeda dengan Trianto mendefinisikan pembelajaran merupakan aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan seutuhnya. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.³¹

2. Komponen- Komponen Pembelajaran

a). Tujuan Pembelajaran

Menurut teori Tung tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran untuk satu topik pembelajaran pada satu periode tertentu.³² Sedangkan Pane dan Dasopang mendefinisikan tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran karena untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri.³³ Berbeda dengan Robert F. Mager mendefinisikan tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat

²⁹ Dewi, Nur, dkk, "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Model Problem Based Learning di SMP Negeri 2 Jember", *Jurnal FKIP Universitas Jember Semarang*, 2019, hlm 2

³⁰ Gusnarib Wahab, Rosnawati, Teori - Teori Belajar dan Pembelajaran, (Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2020), hlm 2.

³¹ Annisa Nidaur Rohmah, " Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)", *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol 09, No 02, Oktober 2017, hlm.4

³² Pramudita, Sunaryo, dkk, "Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Litstrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol 05, No. 1, 2021, hlm.3

³³ Adisel, Zetira, dkk, "Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal of Educatio and Instruction Vol. 5, No,1, Juni 2022*, hlm. 3

dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.³⁴ Dengan demikian dari beberapa pengertian tujuan pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari seorang siswa dan guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

b). Materi Pembelajaran

Menurut Suharsimi Arikunto materi pembelajaran merupakan unsur inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Kemudian umumnya aktivitas siswa akan berkurang jika materi pelajaran yang diberikan oleh guru tidak menarik perhatiannya disebabkan cara mengajar mengajar yang mengabaikan prinsip-prinsip mengajar.³⁵ Sedangkan Indisusilo mendefinsikan Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi yang ditentukan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya ada materi yang benar- benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tercapainya indikator.³⁶ Dengan demikian dari beberapa pendapat yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu usaha dalam proses pembelajaran yang terdiri dari guru dan siswa untuk menciptakan siswa yang aktif dan memiliki wawasan pengetahuan.

c). Metode Pembelajaran

Menurut Nasution Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. ³⁷ Sedangkan Amri

³⁴ Ina, Jihan, dkk, "Perumusan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Rumus A B C D Di SD Cipondok Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan Seroja Vol 1, No 1 2023*, hlm. 3

³⁵ Apida Pane. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2*, hlm. 4

³⁶ Alhafif Syahputra. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan", *Journal of Education and Social Analysis Vol 3, No 2*, hlm 4

³⁷ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No 1, 2017*, hlm 3

dan Rohman mendefinisikan metode merupakan satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.³⁸

Menurut Sudarman Danim macam macam metode pembelajaran ada beberapa yaitu :

1. Metode ceramah yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dengan jalan mengeksplorasi atau menuturkan materi secara lisan.
2. Metode Tugas yaitu materi tambahan yang harus dipenuhi oleh peserta didik
3. Metode Inkuiri yaitu proses mempersiapkan kondisi agar peserta didik siap menjawab teka teki yang diberikan
4. Metode Diskusi yaitu proses penyampaian materi dengan feed back atau brainstorming
5. Metode Seminar yaitu metode mengajar yang dilakukan secara terbuka.³⁹

d). Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Sedangkan Gerlach mendefinisikan secara umum media pembelajaran meliputi orang, bahan, peralatan dan kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴⁰ Berbeda dengan Wiratmojo dan Sasonohardjo mendefinisikan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses

³⁸ Fathoni, Riyana, “ Pembelajaran Komponen-Komponen”, *Repository Universitas Islam Riau*, 2018, hlm. 3

³⁹ Abdul Halik, “Metode Pembelajaran Prespektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 1 No. 1, hlm. 4

⁴⁰ Cepi Riyana, “Komponen-Komponen Pembelajaran”, *Modul 6 Kurikulum Pembelajaran*, hlm. 3

pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.⁴¹ Dengan demikian dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

e). Evaluasi Pembelajaran

Menurut Lee J. Cronbach mendefinisikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pemeriksaan yang sistematis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dan akibatnya pada saat program dilaksanakan pemeriksaan diarahkan untuk membantu memperbaiki program itu dan program lain yang memiliki tujuan yang sama. Evaluasi merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran.⁴² Kemudian berdasarkan UU RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil pembelajaran peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berbeda bagi peserta didik evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan perkembangan grafik belajarnya, apakah ada kemajuan atau tidak, ataukah semakin menurun. Apakah naik kelas atau tidak.⁴³ Dengan demikian dari beberapa pendapat terkait pengertian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran siswa merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan siswa sudah tercapai atau belum dalam memahami materi pembelajaran.

⁴¹ Amelia, Annisa, dkk, “ Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal on Education Vol. 05, No. 02. Januari-Februari 202*, hlm. 4

⁴² Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal IAIS Sambas, Vol. V No. 1 Januari 2019*, hlm. 5

⁴³ Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.9, No. 2 Agustus 2019*, hlm 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Ditinjau dari objek dan tempatnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian fenomenologi yaitu melalui wawancara yang mendalam, peneliti berusaha untuk memahami perilaku orang melalui pandangannya.⁴⁴

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami proses pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka kaitanya dengan keterampilan bertanya siswa. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran dalam keterampilan bertanya di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Adapun subjek dalam penelitian yaitu Siswa kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto dengan jumlah 26 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam objek penelitian ini adalah keterampilan bertanya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2022), Hlm. 20.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri ciri penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara mendalam dan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara Testruktur yaitu dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya.⁴⁵

Wawancara testruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam wawancara selain harus membawa instrumen seibagai pedoman untuk wawancara , maka peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan materil lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Sebelum melakukan wawancara terdapat langkah-langkah sebagai berikut: Menurut Linoln dan Guba dalam sanapiah faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan meinjadi bahan

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,.....hlm. 32.

pembicaraan

- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dalam mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁴⁶

Dalam wawancara peneliti menggunakan 3 yaitu Pertama, jenis wawancara pertanyaan yang berkenaan dengan indera karena peneliti menganalisis siswa dan menanyakan kepada guru tentang analisis guru lakukan selama pembelajaran berlangsung dalam penerapan keterampilan bertanya siswa. Kedua, pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat karena peneliti menanyakan kepada guru tentang pendapat selama menganalisis siswa atau pendapat bagaimana respon siswa saat pembelajaran dalam menerapkan keterampilan bertanya. Ketiga, pertanyaan tentang pengetahuan digunakan peneliti untuk mengungkapkan pengetahuan informasi tentang respon bertanya siswa terhadap materi yang guru berikan dan peneliti menanyakan informasi tersebut kepada guru karena yang terlibat langsung dalam pembelajaran.

Peneliti setelah menanyakan berbagai pertanyaan kepada subjek lalu mencatat hasil wawancara yang telah dibuat secara terstruktur atau terarah agar menghasilkan data yang lebih akurat.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:CV. ALFABETA, 2019), hlm. 308

pengukuran tersebut.

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dari segi proses pengumpulan data observasi dibedakan menjadi tiga yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi terang-terangan atau tersamar. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bisa berperan sebagai guru, ia dapat mengamati bagaimana proses saat pembelajaran guru dan siswa dalam keterampilan bertanya.⁴⁷

Objek yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan 3 komponen dalam observasi yaitu:

- a. *Place*, atau tempat peneliti lakukan untuk observasi
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang menjadi subjek dalam penelitian
- c. *Activity*, atau kegiatan yang akan peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, dan jurnal kegiatan dalam pembelajaran berlangsung. Jadi Dokumentasi peneliti yang digunakan untuk memperoleh data yang tertulis bisa berupa RPP dan tentang hasil analisis siswa dalam proses belajar dalam keterampilan bertanya, visi misi, profil sekolah, keadaan dewan guru, keadaan siswa dan keadaan KBM berlangsung di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.⁴⁸

D. Teknik Analisis Data

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,.....hlm. 33.

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,.....hlm. 33

Menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu. *Data Collection*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak jumlah data yang akan didapatkan dan semakin rumit, maka dengan demikian diperlukannya pengumpulan data untuk mempermudah dalam proses penelitian.⁴⁹

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi karena penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penelitian sehari-hari yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam sehingga mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Penyajian data yang peneliti lakukan yaitu berupa bentuk uraian singkat ataupun dengan menggunakan teks naratif. Dalam penyajian data ini disajikan dengan menggunakan sebuah rangkuman bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil

⁴⁹ Sugiyono,.....hlm. 322

penelitian.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencairan ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁵¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵²

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,.....hlm. 45

⁵¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), hlm. 56.

⁵² Sugiyono,.....hlm. 329

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah salah satu madrasah yang berdiri pada tahun 1966 dengan status tanah wakaf dan status bangunan milik sendiri. MI Darul Hikmah Bantarsoka beralamat di Jalan Sudirman Barat No. 07, Desa Bantarsoka, Purwokerto Barat, Banyumas. Jenjang Akreditasi yang sekarang yaitu A. Madrasah masih memerlukan pembenahan-pembenahan untuk meningkatkan mutu, baik mutu pembelajaran maupun mutu siswa dan meningkatkan mutu fisik gedung dan sarana prasarananya, dengan demikian untuk menuju sekolah yang berkualitas memerlukan perencanaan matang yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.⁵³

B. Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

1. Penguatan dari Guru

Peneliti melakukan pengamatan terhadap keterampilan bertanya siswa dalam proses pembelajaran dikelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka. Adanya keterampilan bertanya siswa merupakan faktor penting untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Selain itu dengan adanya keterampilan bertanya siswa akan muncul rasa ingin tahunya tinggi, rasa percaya dirinya ada dan melatih public speaking siswa dalam bertanya . Rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran yaitu yang menjadikan siswa memiliki wawasan pengetahuannya luas dan disisi lain guru juga akan mengalami keberhasilan adanya respont siswa yang baik. Kemudian rasa percaya diri itu di dalam kalangan siswa menjadi faktor baik untuk

⁵³ Hasil Dokumentasi MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 31 Mei 2023

perkembangan siswa. Sedangkan public speaking di jenjang siswa Madrasah Ibtidaiyah itu perlu dengan adanya kurikulum 2013 saat ini yang menjadikan siswa untuk aktif dalam kelas.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Ngatoah sebagai kepala madrasah Keterampilan bertanya siswa menjadi tolak ukur pengetahuan siswa dalam menerima hasil pembelajaran. Kemudian aktif dalam pembelajaran bisa diterapkan dalam keterampilan bertanya siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 8 Mei 2023⁵⁴ :

“ Keterampilan bertanya siswa merupakan suatu proses pembelajaran yang akan memunculkan interaksi siswa dengan guru dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi kenyataannya di dalam kelas kebanyakan siswa masih pasif dalam bertanya ”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan keterampilan bertanya siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa hal yang belum diterapkan di dalam kelas dari keaktifan siswa, minat bertanya siswa dan pola pikir siswa. Hal tersebut selaras dengan pendapat guru kelas IV B di MI Darul Hikmah Bantarsoka pembelajaran akan berjalan kondusif jika dari seorang gurunya menerapkan atau bisa handle kelas dengan mengondisikan kelas dengan baik, menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan siswa memiliki sikap yang baik. Kelas kondusif dapat dikelola antara guru dan siswa yang saling berinteraksi dengan aktif dan sarana prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran yang sudah disediakan oleh madrasah.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Lilis guru kelas IV B proses pembelajaran di kelas IV B tidak berjalan dengan aman siswa- siswanya aktif dalam segi bermain dan bercanda antar siswa saat proses pembelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu terlihat dalam kelas IV B bahwa siswa

⁵⁴ Ngatoah. Hasil wawancara dengan Bu Kepala Madrasah pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 11.15 WIB.

kebanyakan masih belum aktif untuk bertanya hanya ada beberapa siswa yang aktif untuk bertanya. Kemudian saat guru menjelaskan materi siswa kebanyakan ramai, bermain sendiri dan cerita sama siswa lain sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 8 Mei 2023⁵⁵ :

“ Untuk proses pembelajaran awalnya saya sudah menyiapkan materi untuk disampaikan di dalam kelas dengan baik, saya sudah menerapkan komponen komponen dalam bertanya yang bertujuan agar siswa minat untuk menyampaikan pendapatnya dan munculnya minat rasa ingin tahunya terhadap suatu masalah, akan tetapi dengan kondisi kelas saya yang siswa-siswanya aktif tetapi dari segi bermain dan cerita bukan aktif dalam segi bertanya siswa menjadikan saya kewalahan untuk mengkondisikan kelas dengan jumlah 26 siswa, sebenarnya saya sudah terbiasa mengalami kondisi tersebut karena siswa masih suka bermain pada umur segitu tetapi bermain sambil belajar sebenarnya bisa dikondisikan. Kemudian disisi lain saya juga menerapkan teknik bertanya siswa yaitu mengenalkan suatu fenomena menarik, siswa diberi beberapa rangkaian kata dan dijadikan sebuah kalimat, memberikan pancingan dengan sebuah contoh dalam pertanyaan, membentuk kelompok belajar, melakukan kegiatan pengamatan, siswa diberi pertanyaan untuk melengkapi kalimat bagaimana, setiap pagi siswa sebelum memulai pelajaran untuk membuat pertanyaan dan pemberian penghargaan”.



Gambar 1. Wawancara dengan Guru Kelas IV B

⁵⁵ Lilies Setyaliana. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 10.15 WIB.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV B dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pertanyaan yang guru berikan setelah materi disampaikan. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara dengan farzan siswa kelas IV B pada hari Senin, 8 Mei 2023⁵⁶ :

“ Saat saya diberikan pertanyaan oleh Bu Guru saya tidak menjawab semua pertanyaan hanya beberapa saja yang dapat terjawab”

Hal diatas dari hasil wawancara dengan farzan dalam proses guru menyampaikan pertanyaan dapat dijawab hanya beberapa. Kemudian adapula yang menganggap bahwa bertanya ataupun menjawab materi yang telah guru sampaikan dianggap mudah. Dengan demikian kutipan wawancara dengan Nur Aulia siswa kelas IV B pada hari senin, 8 Mei 2023⁵⁷ :

“ Saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan guru karena saya anggap mudah. Kemudian saya terkadang memberikan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum saya pahami”.

Adanya perbedaan antara farzan dan Nur Aulia dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hampir sama dengan hasil wawancara dengan Aulia dan Fans bahwa mereka tanpa di beri kesempatan oleh guru untuk bertanya sudah menyampakan pertanyaan di waktu pertengahan setelah guru menyampaikan materi. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan Aulia dan Fans siswa kelas IV B pada hari Senin, 8 Mei 2023⁵⁸ :

“Saya dalam proses pembelajaran bertanya setelah guru menyampaikan materi di pertengahan pembelajaran saya bertanya terkait, Mengapa dalam keanekaragaman itu penting dalam budaya indonesia?”

⁵⁶ Muhammad Maulana Farzan. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.05 WIB.

⁵⁷ Nur Aulya Putri Kharismawan. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.10 WIB.

⁵⁸ Fans. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.15 WIB.

Selanjutnya dari beberapa hasil wawancara di atas menurut Sunu dan Khiyar siswa kelas IV B bahwa guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya. Memberikan kesempatan kepada siswa lain termasuk salah satu cara agar semua siswa dapat menyampaikan pola pikir mereka. Kemudian tanya jawab di kelas berjalan lumayan berjalan kondusif karena guru memberikan pertanyaan secara bergantian dan membimbing siswa yang belum paham terkait materi dengan belajar kembali atas materi yang disampaikan oleh bu guru karena kurangnya percaya diri dan masih munculnya rasa takut salah atas pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan Sunu dan Khiyar siswa kelas IV B pada hari Senin, 8 Mei 2023⁵⁹ :

“ Guru memberikan kesempatan kepada kami berdiskusi kelompok dengan membuat pertanyaan dan dituliskan dipapan tulis dikelas”.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa lainnya kelas IV B, menurut Fans dan Letysa dalam proses pembelajaran dengan tanya jawab masih kurang kondusif karena guru belum sepenuhnya menyampaikan materi dengan baik dikarenakan guru dalam menyampaikan materi dengan pola nada yang lembut sehingga siswa siswa kebanyakan tidak memperhatikan dengan seksama. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara dengan Fans dan Letysa siswa kelas IV B pada hari Senin, 8 Mei 2023⁶⁰ :

”Guru dalam menyampaikan materi terlalu lembut sehingga kami yang mendengarkan malah memilih cerita sendiri dan materi yang disampaikan terlalu pelan menjadikan malas untuk bertanya karena kami belum paham materi yang disampaikan sudah disuruh untuk bertanya, maka kami diam saja bingung yang ingin ditanyakan”.

⁵⁹ Athaya Sunu Alsyauci, Muhammad Khiyarudzihni Asy Syuja. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.20 WIB.

⁶⁰ Fanz dan Letisya Qaireena Putri. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.20 WIB.



Gambar 2. Proses Pembelajaran di Kelas IV B

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan keterampilan bertanya siswa di dalam kelas masih belum kondusif dikarenakan beberapa hal dari penyampaian materi guru yang berikan, masih banyak siswa yang bercanda sendiri dan belum memiliki rasa peraya diri yang kuat. Adanya hal tersebut keterampilan bertanya tidak hanya siswa dengan guru tetapi siswa dengan siswa harus dilakukan supaya antarsiswa dapat berinteraksi dengan baik dan menghasilkan pengetahuan yang berbeda-beda antar satu siswa dengan siswa yang lain. Interaksi dalam belajar itu penting dan banyak manfaatnya karena akan menghasilkan antar siswa berfikir kritis atas hasil pemikiran siswa yang berbeda-beda. Siswa diharapkan oleh guru supaya memiliki pola pengetahuan atau wawasan yang luas dan dapat memahami atas materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian tidak hanya siswa yang berperan dalam proses pembelajaran tetapi guru berperan dalam mengembangkan pengetahuan siswa dengan berbagai metode agar siswa belajar menyenangkan. Metode yang guru lakukan agar siswa tetap kondusif dalam belajar dengan menggunakan metode atau media vidio pembelajaran berupa dengan LCD dan proyektor. Zaman milenial sekarang ini guru diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan baik untuk proses pembelajaran, karena saat ini sistem sudah canggih sehingga teknologi dimanfaatkan oleh

masyarakat. Dengan demikian hal tersebut menjadi cara untuk meningkatkan proses bertanya siswa.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Lilis guru kelas IV B guru menyampaikan materi masih kurang karena terlalu lembut. Hal tersebut menjadikan kendala bagi siswa saat proses memahami materi karena susah untuk dipahami. Selain adanya kendala tersebut terdapat masalah yang guru alami kurangnya penggunaan media untuk belajar karena hanya dari madrasah menyediakan LCD dan proyektor sedangkan media untuk alat belajar perlu membawa sendiri dari rumah. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi metode video pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁶¹ :

“ Dalam pembelajaran guru tidak cukup dengan metode ceramah saja tetapi perlu adanya media lain agar siswa tidak mudah bosan, seringkali saya terapkan selang seling dengan metode ceramah dan metode video pembelajaran”.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV B, menurut Syafika dalam menerapkan metode dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah sehingga mudah bosan untuk memahami materi dan sulit untuk diingat. Selain menjadikan siswa bosan juga timbul keramaian antar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁶² :

“Saya merasa bosan jika metode dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah karena nanti akan muncul keramaian dan mengantuk”

Selanjutnya diperkuat juga hasil wawancara dengan Rafif siswa kelas IV B proses pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah menjadikan pembelajaran monoton dan kurang kondusif dalam kelas. Hal

⁶¹ Lilies Setyaliana. Hasil wawancara dengan guru kelas pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.15 WIB.

⁶² Syafiq Putri Faradisi. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.00 WIB

tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁶³ :

“Belajar hanya monoton saja menjadikan bosan dalam belajar dan susah dalam saya memahami materi yang disampaikan oleh guru dan terkadang menjadikan mengantuk”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyampaikan materi masih sering menggunakan metode ceramah bukan divariasi dengan video pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dalam memahami pelajaran.

Kemudian dari beberapa hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas dapat diperkuat dengan beberapa teori terkait keterampilan bertanya siswa kepada guru yaitu, Menurut teori Zahra bahwa dalam proses tanya jawab terdapat komponen-komponen bertanya yang guru terapkan yaitu komponen dasar. Komponen dasar terdapat beberapa diantaranya pertanyaan disampaikan dengan singkat dan jelas, memberikan acuan agar siswa menjawab dengan tepat, memusatkan pertanyaan yang diajukan guru, memindahkan giliran dalam menjawab, penyebaran penunjukan dilakukan secara merata, pemberian waktu berfikir yang cukup, dan memberikan tuntunan jika siswa merasa kesulitan.⁶⁴Sedangkan Menurut Dr. Hj. Helmiati bahwa komponen bertanya tingkat lanjutan ada beberapa diantaranya perubahan tingkat kognitif pertanyaan, memperhatikan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi siswa. ⁶⁵ Akan tetapi selain komponen dalam bertanya guru perlu adanya teknik bertanya, Menurut Roestiyah guru melontarkan teknik tanya jawab atau memberi pertanyaan mempunyai tujuan, agar siswa dapat mengerti atau mengingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun dibaca,

⁶³ Rafif Dhiya Rizki Putra Chaniago. Hasil Wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.00 WIB

⁶⁴ Noni Gusrilita, “Implementasi Keterampilan Bertanya Guru Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV SDN 01 Lubuak Batingkok Kecamatan Harau”, *Skripsi IAIN Batusangkar*, 2022, hlm. 26.

⁶⁵ Johan, Rahidatul, dkk, “Keterampilan Bertanya Guru Kelas IV SDN Mangkauk 2 di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal PGSD PGRI Banjarmasin*, Vol.3, No. 3, November 2021, hlm. 4

sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta. Diharapkan dengan tanya jawab mampu menjelaskan langkah-langkah berpikir atau proses yang ditempuh dalam memecahkan soal atau masalah jalan pikiran siswa tidak meloncat-loncat.⁶⁶ Berbeda menurut pendapat Sugiyanto & Sri menyatakan bahwa media pembelajaran yang sangat penting karena dapat membuat suasana baru pada suatu pembelajaran dan berpengaruh oleh motivasi belajar siswa. Sedangkan pendapat Cheppy Riyana video pembelajaran adalah sesuatu yang berbentuk audio maupun visual yang berisi pengetahuan, teori, langkah-langkah, maupun prinsip pembelajaran berguna untuk menyampaikan materi pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.⁶⁷ Akan tetapi cara agar siswa aktif dalam bertanya yaitu Pertama, mengenalkan suatu fenomena yang menarik dan belum dikenali siswa sebelumnya. Kedua Word in a question maksudnya siswa diberi beberapa kata atau rangkaian kata dan diperintahkan untuk membuat kalimat yang memuat kata kata tersebut. Ketiga guru memberikan contoh pertanyaan pancingan. Keempat Guru membentuk kelompok belajar dalam proses tanya jawab. Kelima Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan. Keenam siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dan ketujuh siswa diberikan penghargaan.

Dengan demikian dari beberapa teori yang dijelaskan terkait komponen komponen bertanya, teknik bertanya, dan penggunaan media pembelajaran, dalam hasil wawancara dan observasi bahwa yang sudah diterapkan oleh guru yaitu teori Zahra terkait komponen dasar bertanya dan teori sugiyanto dan sri terkait media pembelajaran. Sedangkan selain teori tersebut guru belum menerapkan kepada siswa dengan baik karena dengan memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas masih belum

⁶⁶Israwati, Adnan, dkk, "Peranan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Di SD Negeri 56 Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13. No. 1, hlm 30

⁶⁷ Najma, Tuti, dkk, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Keterampilan Bertanya", *Jurnal Pendidikan West Science* Vol. 01, No. 05, Mei 2023, hlm. 24

konduif untuk diterapkan semuanya jadi guru dalam menerapkan secara bertahap. Adanya beberapa hasil wawancara terkait keterampilan bertanya siswa dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan agar siswa dalam proses pembelajaran dapat aktif dengan menerapkan adanya komponen dasar dalam bertanya dan penggunaan media pembelajaran dengan berupa vidio pembelajaran agar siswa belajar dengan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton.

2. Penguatan dari Siswa

Di Kelas IV B guru sudah menerangkan materi dan siswa diharapkan saat dipertengahan pembelajaran dan diakhir pembelajaran dapat langsung menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan guru. Dengan adanya hal tersebut supaya terdapat interaksi atau respont yang baik antara guru dan siswa. Pertanyaan tidak harus untuk guru bisa dilakukan siswa dengan siswa.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Lilis guru kelas IV B dalam proses pencapaian keberhasilan tanya jawab belum bisa dilakukan dikelas IV B dikarenakan siswa dalam memahami materi masih sulit apalagi disuruh untuk membuat pertanyaan maka akan tambah sulit, tetapi tidak semua pertanyaan yang siswa masih merasa sulit hanya pertanyaan “Bagaimana” selebihnya dianggap mudah. Dalam suasana kelas juga menjadikan siswa kesulitan untuk fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terkait bertanya yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik terdapat kesulitan yang dialami siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁶⁸ :

“Proses pembelajaran saya terapkan dengan memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas oleh siswa, tetapi disisi lain pola pikir siswa dalam memahami pembelajaran berbeda-beda ada yang langsung memahami dan ada yang perlu di ulang- ulang

⁶⁸ Lilies Setyaliana. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.15 WIB.

pertanyaan tersebut. Kesulitan siswa untuk memahami jika saya memberikan pertanyaan dalam hal pertanyaan “Bagaimana” selebihnya itu siswa dapat memahami dengan baik. Kalimat pertanyaan “Bagaimana” siswa sulit menjawab karena perlu mencari kesimpulan dari bacaan, ataupun siswa jika disuruh membuat pertanyaan juga masih bingung untuk menyesuaikan kalimat tanya “Bagaimana” dimasukan dalam sebuah pertanyaan, karena siswa harus membaca materi dari awal sampai akhir sedangkan siswa masih malas untuk membaca. Kemudian jika siswa menjawab pertanyaan yang bu guru berikan berupa kalimat tanya “Bagaimana” juga merasa sulit dari beberapa kalimat tanya lainnya”.



Gambar 3. Siswa menuliskan pertanyaan dipapan tulis

Dari hasil wawancara diatas diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa lainnya kelas IV B, menurut Ibatullah dalam hal bertanya atau membuat pertanyaan dari beberapa kalimat tanya yang sulit itu dalam bagian “Bagaimana” karena perlu menyimpulkan hasil bacaan yang ada ataupun jika membuat pertanyaan kalimat tanya “Bagaimana” perlu membaca semua bacaan atau materi karena dari hal membaca saja sudah malas apalagi disuruh untuk membuat pertanyaan atau menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁶⁹ :

“Dalam menjawab ataupun membuat pertanyaan sebenarnya mudah tetapi ada satu point “Bagaimana” yang menjadikan saya sulit memahami karena harus membaca dan menyimpulkan hasil bacaan tersebut”

Sedangkan hasil wawancara tersebut diperkuat oleh siswa lain kelas IV B, menurut Hilda bahwa dalam proses pembelajaran di kelas dalam hal kalimat tanya atau siswa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru merasa kesulitan dari diri sendiri karena dari awal sudah malas untuk bertanya maka memahami pertanyaan dan menjawab juga akan sulit. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷⁰ :

“Menyampaikan pertanyaan setelah guru menjelaskan materi saya masih malas karena bingung akan bertanya dan guru dalam menjelaskan materi terlalu pelan sehingga saya kurang memahami apa yang disampaikan oleh bu guru”.

Di perkuat juga hasil wawancara dengan Giska dan Galang siswa kelas IV B dalam proses tanya jawab masih mengalami beberapa kendala di kelas sehingga tidak bisa memberikan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷¹ :

“Saya kesulitan dalam hal kondisi kelas yang berisik jadi tidak mendengarkan secara jelas materi yang guru sampaikan, kebanyakan siswa dalam kondisi kelas yang dibikin berkelompok menjadikan siswa aktif dalam bermain atau bercanda sendiri saat dijelaskan menjadi makin ramai”

Dari beberapa hasil wawancara siswa bahwa berbeda dengan Manda, Najla dan Amar dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa

⁶⁹ Achmad Fedyl Hibatullah. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 09.25 WIB.

⁷⁰ Hilda Putri Saflina. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 09.30 WIB.

⁷¹ Giska Labib Syifa dan Galang Aryo Giya Ramadhani. Hasil wawancara dengan kelas IV B pada tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.30 WIB.

ingin bertanya jika diberi stimulus atau pancingan maka mau bertanya. Adanya stimulus menjadikan siswa terpacu oleh stimulus yang diberikan guru jika guru tidak memberikan stimulus maka siswa akan pasif. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷²:

“Kami mau bertanya jika diberi pancingan untuk bertanya maka kami berani untuk bertanya. Kemudian jika dikasih reward atau diberi penghargaan jadi kami ingin bertanya soalnya bu guru pernah memberikan penghargaan berupa alat tulis dan jajan, tetapi itupun jarang paling hanya sesekali saja dan sehabis tidak diberi reward atau penghargaan kami malas untuk bertanya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam interaksi tanya jawab dari segi siswa masih sulit untuk memberikan pertanyaan kepada guru karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala siswa yaitu kesulitan memahami pertanyaan atau membuat pertanyaan dengan menggunakan kalimat bagaimana, kondisi kelas yang ramai, penjelasan guru terlalu pelan, dan perlunya stimulus atau pancingan untuk bertanya. Kemudian disisi lain dalam bertanya sebenarnya agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan komponen komponen bertanya siswa yaitu secara singkat dan jelas, mengajukan pertanyaan sesuai informasi oleh guru sebagai acuan yang terkait dengan materi dan mengajukan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit. Kemudian adanya komponen komponen dalam bertanya diharapkan siswa dalam bertanya sesuai dengan komponen yang telah ada sehingga bertujuan dalam membuat atau memberikan pertanyaan tidak mengasal ada aturannya.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Lilis guru kelas IV B proses pembelajaran di kelas IV B belum sepenuhnya diterapkan dengan adanya komponen-komponen yang sudah ada, karena siswa hanya menggunakan

⁷² Amandarewari Pinasthika Pramudhita, Athaya Najla Shafwa dan Amar Fadhil Pambudi. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.45 WIB.

sebagian saja dalam menerapkan komponen-komponen tersebut . Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷³ :

“ Komponen dalam bertanya itu perlu diterapkan oleh siswa maupun guru karena agar dalam proses tanya jawab nanti tertata rapi dan jelas. Dalam komponen bertanya siswa menyampaikan pertanyaan secara singkat dan jelas, mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang saya sampaikan, akan tetapi hal tersebut hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja yang aktif”.



Gambar 4. Wawancara dengan guru kelas IV B

Dari hasil wawancara diatas diperkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa lainnya kelas IV B, menurut Farya, Kevin, Rehan dan Novan guru dalam memberikan pertanyaan dengan beberapa hal dengan singkat dan jelas, kemudian semua siswa diberi kesempatan secara bergilir dan guru dalam memberikan pertanyaan tidak hanya ke salah satu siswa saja tetapi memberikan kesempatan secara acak jadi siswa tidak ada yang merasa diutamakan dan dikucilkan. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷⁴ :

⁷³ Lilies Setyaliana. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.15 WIB.

⁷⁴ Farsya Aliya Indiyatmokho, Kevin Adhitya Pratama, Muhammad Rayhan Farzan dan

“Bu guru memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas” kami bisa mengikuti dengan baik. Kemudian sebaliknya kami bertanya terkait materi yang telah dijelaskan oleh bu guru dengan menuliskannya dipapan tulis”.

Dari beberapa hasil wawancara siswa bahwa berbeda dengan Sigye dalam proses pembelajaran dari yang diterapkan guru dengan menggunakan beberapa komponen masih kesulitan untuk memahami materi yang telah guru berikan. Guru menjelaskannya harus pelan karena dalam menerima materi beratahappelan-pelan. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷⁵ :

“Saya masih kesulitan dalam memahami materi karena harus pelan jadi bisa memahaminya dengan baik”.

Selanjutnya diperkuat juga hasil wawancara dengan Aqila dan Adit siswa kelas IV B dalam interaksi tanya jawab guru dan siswa terkadang tidak berjalan dengan baik karena terkadang siswa tidak bisa menjawab pertanyaan maka guru menasehatinya dan memberikan contoh dari materi yang telah diberikan. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷⁶ :

“ Kami pernah diberikan pertanyaan tetapi tidak bisa menjawab maka kami tidak dimarahin tetapi diberi nasehat oleh bu guru dan diberikan contoh dan diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan lalu diberikan kepada bu guru terkait materi yang kami masih merasa sulit atau belum paham”.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan Banbang dan Naufal dalam proses tanya jawab guru memberikan kesempatan siswa untuk membuat pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dengan diberikan waktu untuk berfikir. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 8 Mei 2023⁷⁷ :

Nurdin Dwi Novan Pangestu. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 09.45 WIB.

⁷⁵ Ziggie Athaa Firdaus. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 09.50 WIB.

⁷⁶ Aqeela Rania Dewi. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 09.55 WIB.

⁷⁷ Bangbang Prasetyo Lesmana dan Naufal Khaizuran Faiz. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.00 WIB.

“ Guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya diberi waktu berfikir 20 detik itu pertanyaan yang mudah dan singkat, jika pertanyaan yang sulit diberi waktu 5 menit untuk menjawab sendiri dan terkadang pertanyaan yang berkelompok maka dengan diskusi adanya hal tersebut menjadikan kami dalam berfikir tidak tergesa-gesa”.





Gambar 5. Diskusi siswa terkait membuat pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dalam tanya jawab guru dan siswa dalam proses pembelajaran siswa belum semua menerapkan beberapa komponen atau teknik dalam bertanya di dalam kelas. Selain adanya komponen-komponen dalam bertanya juga berkaitan dengan adanya proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan diharapkan meliputi beberapa susunan yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi siswa setelah pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Bu Lilis guru kelas IV B dalam proses bertanya walaupun masih banyak terkendala yang dialami siswa dalam memahami isi materi yang di jelaskan oleh guru, kendala juga dialami oleh guru yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kondusif dan efektif harus dengan beberapa penjelasan yang baik. Kenyataan yang ada di kelas IV B siswa masih belum sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ada. Hal tersebut dapat diketahui dari kutipan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2023⁷⁸ :

“Komponen bertanya saya terapkan dalam proses pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan media dan metode pembelajaran dan melakukan evaluasi setelah proses

⁷⁸ Lilies Setyaliana. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.15 WIB

pembelajaran, akan tetapi saya masih terkendala dengan penyampaian materi yang kurang dari buku pegangan guru menjadikan harus mencari referensi lain, penggunaan metode saat penyampaian materi harus diselingi dengan audio visual atau video pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya dapat mengkondisikan kelas dengan kondusif walaupun sudah menerapkan dalam pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan mengevaluasi bersama tetapi masih saja terkendala. Hal tersebut sesuai dengan komponen komponen yang diterapkan di kelas IV B memang belum berjalan dengan baik tetapi sudah diterapkan maka nanti akan bertahap keberhasilannya.⁷⁹

Dengan demikian dari hasil wawancara siswa dan guru bahwa dapat diperkuat dengan beberapa teori yaitu, Menurut Anderson dan Krathwohl dalam taksonomi bloom dalam ranah kognitif ada beberapa keterampilan dalam bertanya yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.⁸⁰ Sama halnya Menurut Wudijaya keterampilan bertanya merupakan suatu kemampuan dalam mengungkapkan rasa ingin tahu baik secara lisan atau tulisan yang diawali dengan kata tanya, “apa, mengapa, kapan, siapa, dimana, kapan dan bagaimana.⁸¹ Sedangkan Menurut Majid bahwa komponen komponen dalam keterampilan bertanya harus ada supaya di dalam proses pembelajaran berjalan dengan kondusif berupa pertanyaan meliputi pertama, pertanyaan yang siswa ajukan dengan singkat dan jelas maksudnya pertanyaan hendanya tidak bertele-tele dan terlihat berkaitan dengan siswa lainnya. Kedua memberikan acuan sesuai dengan jawaban

⁷⁹ Zainal Abidin, dkk “ Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di Aceh Ditinjau dari Komponen Kurikulum 2013, *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol XIII, No I, Sepember 2019*, hlm.3

⁸⁰ Riwayanti, Dini, “Penerapan Keterampilan Bertanya Mahasiswa untuk Stimulasi Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTs) Anak TK”, *Jurnal of Islamic Early Childhood Education, Vol.3 No.1 Juni 2023*, hlm. 2

⁸¹ Indriyanti, Effy,dkk, “ Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. II No. II Juni 2017*, hlm. 14

maksudnya siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan informasi oleh guru sebagai acuan terkait materi. Ketiga pemusatan perhatian maksudnya siswa mengajukan pertanyaan yang luas yang kemudian merubahnya menjadi pertanyaan yang sempit. Keempat pemindahan giliran bertanya maksudnya siswa mengajukan pertanyaan juga memberikan giliran kepada siswa lain untuk mengajukan pertanyaan juga. Kelima penyebaran pertanyaan maksudnya siswa menyampaikan pertanyaan siswa lain. Dan keenam memberikan waktu berfikir maksudnya dalam menyampaikan pertanyaan tidak tergesa gesa dilakukan dengan jelas.⁸² Berbeda dalam bertanya siswa perlu adanya suatu hal yang menjadikan siswa ingin bertanya yaitu Menurut Indrakusuma memberikan reward merupakan hal yang menggembirakan bagi siswa dan dapat menjadikan pendorong atau motivasi bagi belajar siswa. Jadi reward merupakan segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa atau dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa, agar dapat melakukan perbuatan yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya.⁸³ Akan tetapi Menurut Marno dan Iddris keterampilan bertanya berfungsi sebagai membangkitkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan atau materi yang sedang dibahas, untuk mengembangkan pola pikir dan cara berpikir aktif dari siswa sebab proses berpikir yang sesungguhnya adalah bertanya, menjadikan proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa untuk mendapatkan jawaban yang baik juga dan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.⁸⁴

⁸² Dwi Ana Lestari, "Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Sub Tema Peristiwa-Peristiwa Penting Siswa Kelas VB SDN Tunjungsekar 3, Jurnal Bidang Pendidikan, Vol. 1 Januari 2017, hlm. 2

⁸³ Ahmad Bahril Faidly, "Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No.2 Vol. 2, 2014*, hlm 455.

⁸⁴ Indriyanti, Effy, dkk, ,,,,,,,,,,,,,,,,,, hlm. 16

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan bahwa dapat disimpulkan dari hasil wawancara siswa dengan guru, siswa masih terkendala dalam proses bertanya dalam memahami kalimat tanya sesuai dengan teori Andersson, Krathwohl dan Wudijaya bahwa dalam memahami pertanyaan atau membuat pertanyaan siswa masih kesulitan dalam salah satu kalimat tanya yang menjadikan susah untuk bertanya kepada guru yaitu kalimat tanya bagaimana. Kemudian Menurut Majid komponen bertanya siswa sudah diterapkan walaupun belum semua pertanyaan hanya salah satu yang sudah diterapkan yaitu dengan pemberian waktu berfikir dalam membuat pertanyaan dan pertanyaan yang singkat dan jelas. Sedangkan teori yang belum sepenuhnya diterapkan oleh guru Menurut Indrakusuma tetapi pernah dilakukan yaitu pemberian reward kepada siswa. Hal tersebut sebenarnya tidak harus selama proses pembelajaran diberikan karena nanti akan menjadikan siswa terpacu dengan stimulus dan reward, akibatnya siswa tidak menyampaikan pola pikirnya sendiri tetapi perlu adanya dorongan dari guru. Dengan demikian siswa dalam bertanya belum sepenuhnya dari diri sendiri karena masih perlu bimbingan dari guru dan dalam meningkatkan rasa ingin tahu terhadap suatu masalah juga belum muncul dari diri seorang siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

Adanya keterampilan bertanya merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa sehingga memunculkan suatu interaksi tanya jawab dan bertujuan agar siswa memiliki wawasan pengetahuan luas, berfikir kritis dan memiliki keberanian menyampaikan pendapat. Kemudian dalam proses pembelajaran diterapkannya keterampilan bertanya memiliki beberapa komponen yaitu, penyampaian pertanyaan secara singkat dan jelas, pemusatan, pemindahan giliran, pemberian pertanyaan secara acak, dan pemberian waktu berfikir untuk menyampaikan pertanyaan. Disisi lain proses pembelajaran memiliki komponen agar pembelajaran berjalan kondusif yaitu adanya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Akan tetapi keterampilan bertanya siswa yang diterapkan belum berjalan dengan baik masih terdapat kendala yang siswa alami yaitu penyampaian guru saat menyampaikan materi, penggunaan media dan metode guru saat proses pembelajaran masih kurang, materi yang disediakan dalam buku pegangan guru, evaluasi setelah proses pembelajaran, siswa masih sulit memahami kalimat tanya bagaimana, kondisi kelas yang ramai, ingin bertanya jika diberi reward, komponen yang diterapkan baru pemberian waktu berfikir. Dengan demikian adanya kendala tersebut menjadikan siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, malu untuk menyampaikan pertanyaan dan malas untuk bertanya karena bingung untuk membuat pertanyaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penulis terhadap penelitian skripsi ini yaitu:

1. Banyaknya siswa kelas IV

Dengan banyaknya siswa kelas IV yang dibagi menjadi tiga kelas maka peneliti terbatas hanya melakukan penelitian satu kelas IV B dengan jumlah 26 siswa.

2. Waktu terbatas

Waktu terbatas dikarenakan di sela sela pergantian pelajaran dan saat jam istirahat sehingga peneliti dalam melakukan wawancara belum mendalami dengan maksimal.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa meningkatkan keaktifan di dalam keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, Berikut masukan dan saran dari penulis:

1. Saran Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam keterampilan bertanya
- b. Guru hendaknya dapat menerapkan minat bertanya siswa dalam keterampilan bertanya
- c. Guru hendaknya dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran
- d. Guru hendaknya dapat mengkondisikan kelas dengan baik

2. Saran Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memiliki rasa berani untuk menyampaikan suatu masalah
- b. Siswa hendaknya aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum 2013
- c. Siswa hendaknya dapat menghormati penjelasan saat guru sedang menyampaikan materi
- d. Siswa hendaknya kondusif saat guru menjelaskan sebuah materi

pelajaran

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperdalam tentang keterampilan lain yang ada dalam kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dkk. 2019. “Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di Aceh Ditinjau dari Komponen Kurikulum 2013”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol XIII, No I.
- Adnan, Israwati, dkk. 2019. “Peranan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Di SD Negeri 56 Banda Aceh”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13. No. 1.
- Al Qur'an Kemenag. 2023. “Qs. Al-Anbiya ayat: 7”, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada Rabu, 19 Juli 2023, juz 21.
- Alisyah, Siti Nur. 2017. “Peningkatan Kemampuan Bertanya”, *Jurnal FKIP UMP*.
- Dewi Ika Pratiwi, Dkk. 2019. “Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based Learning”, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 8 No. 4, Desember.
- Dewi, Nur, Dkk. 2019. “Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based Learning Di SMP Negeri 2 Jember”, *Jurnal FKIP Universitas Jember*.
- Dina, Fatma, Dkk. 2020. “Model Micro-Teaching Berorientasi Kecerdasan Emosional”, Purwodadi: CV.Sarnu Untung, 2020.
- Dini, Riwayanti. 2023. “Penerapan Keterampilan Bertanya Mahasiswa untuk Stimulasi Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS) Anak TK”, *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol.3 No.1.
- Dwi Lestari, Gina. 2014. “Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di SMPN I Panumbangan Ciamis”, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Effy, Indriyanti, Dkk. 2017. “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Erwin, Firdaus, Dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Guru*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Faidly, Ahmad Bahril. 2014. “Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No.2 Vol. 2*.
- Faridah. 2021. “Pentingnya Kemampuan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika”, *Journal Of Eduation And Teahing*, Vol. 2 .
- Fatimah. Feti. 2016. “Meningkatkan Keterampilan Bertanya Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1, Desember.
- Firdaus, Erwin, Dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Guru* Medan: Yayasan Kita Menulis
- Fitri, Yuli. 2017. ”Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 1 No 1.
- Fitriana, Nisa. 2019. “Analisis Problematika Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V MI Al- Khiriyyah 02”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.

- Gusnarib Wahab, Rosnawati, Gusnarib Wahab. 2020. *Teori - Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Indramayu:CV. Adanu Abimata.
- Gusrilita, Noni. 2022. "Implementasi Keterampilan Bertanya Guru Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV SDN 01 Lubuak Batingkok Kecamatan Harau", *Skripsi IAIN Batusangkar*.
- Halik, Abdul. 2012. "Metode Pembelajaran Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1 No. 1, Maret 2012*.
- Husain, Rusmain. 2019. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar, *Skripsi PGSD FIP UNG*.
- Idrus L. 2019. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.9, No. 2*.
- Ika, Umi, Dkk. 2022. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu Vol 6 No 1*.
- Imanuddin, Dkk. 2021. *Perekembangan Peserta Didik*, Bandung: Widina Bhakti Persada Hlm. 214.
- Indriyani S, Dkk. 2019. "Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar Di TK Baiturrahman", *Jurnal Audhi, Vol. 2, No. 1, Juli*,
- Jihan, Ina, Dkk. 2023. "Perumusan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Rumus A B C D Di SD Cipondok Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan Seroja Vol 1, No 1*.
- Kalsum Nasution, Mardiah. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No 1*.
- Lestari, Dwi Ana. 2017. "Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Sub Tema Peristiwa-Peristiwa Penting Siswa Kelas VB SDN Tunjungsekar 3, *Jurnal Bidang Pendidikan, Vol. 1*.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Manurung, Suprpto. 2018. "Merancang Kegiatan Pembelajaran", *Jurnal Universitas HKBP Nommensen*.
- Nidaur Rohmah, Anisah. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)", *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol 09, No 02*.
- Nomi, Servista, dkk. 2023. "Analisis Keterampilan Bertanya Peserta didik Kels V sdn 101835 Bingkawan Pada Pembelajaran IPA", *Jurnal Global Education Vol.1 No. 2*.
- Nugrananda, Anik. 2019. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Kelas V SDN 2 Mojoarum", *Jurnal Inventa Vol 3, No 2*.
- Nur, Dewi, Dkk. 2019. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based Learning Di SMP Negeri 2 Jember", *Jurnal FKIP Universitas Jember*.
- Osa Kosassy, Siti. 2017. "Analisis Konsep Dan Implimentasi Kurikulum 2013", *Jurnal Ppkn Dan Hukum, Vol. 12 No. 1*.
- Pane, Apida. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu*

- Keislaman, Vol. 03 No. 2.*
- Rahidatul, Johan, dkk. 2021. “Keterampilan Bertanya Guru Kelas IV SDN Mangkauk 2 di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal PGSD PGRI Banjarmasin, Vol.3, No. 3.*
- Riyana, Cipi. 2019. “Komponen-Komponen Pembelajaran”, *Modul 6 Kurikulum Pembelajaran*
- Riyana, Fathoni. 2018. “ Pembelajaran Komponen-Komponen”, *Repository Universitas Islam Riau.*
- Safitri, Dewi. 2019. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts Al-Khairaat Wosu”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Datokrama Palu Sulawesi Tengah.*
- Siti Sundari, Fitri, Dkk. 2020. *Keterampilan Dasar Mengajar*, Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Universitas Pakuan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung:CV. ALFABETA, 2019.
- Suherti, Heti. 2021. *Microteaching Sistematika Keterampilan Dasar Mengajar*, Madiun:CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Sunaryo, Pramudhita, Dkk. 2021. “Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Litstrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Edukasi Elektro, Vol 05, No. 1.*
- Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran.* 2016.Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Syahputra, Alhafif. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan”, *Journal Of Eduation And Social Analysis Vol 3, No 2.*
- Syam, Suhedi. 2022. *Belajar Dan Pembelajaran* Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sylvi Astuti, Meiria. 2015. *Peningkatan Keterampilan ,Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 02 Menggunakan Model Discovery Learning*, Pati: Scolaria, 5, No.1.
- Tuti, Najma, dkk. 2023. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Keterampilan Bertanya”, *Jurnal PendidikanWest Science Vol. 01, No. 05.*
- Tuti, Najma, Dkk. 2023. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Keterampilan Bertanya”, *Jurnal Pendidikanwest Science Vol. 01, No. 05.*
- Ubabuddin. 2019. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal IAIS Sambas, Vol. V No. 1*
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bidang DIKBUD KBRI Tokyo, Pasal 1 BAB 1.
- Wandri. Irvan. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan Dan Bertanya Guru Melalui Stpervisi* Jakarta: PT. Mediatama Digital Cendekia.

- Widodo, Joko. 2018. *Penerapan Problem Base Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.
- Yulis, Hermawan, dkk. 2019. “Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Posing di Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tebas”, Article <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/5427/5610>,
- Zetira, Adisel, dkk. 2022. “Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal of Educatio and Instruction* Vol. 5, No,1, Juni 2022.





Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

**“ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO”**

Nama Kepala Madrasah :
Hari/ Tanggal :

A. Peran Kepala Madrasah Adanya Kurikulum 2013

1. Apakah sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 semua?

Keterangan :

2. Bagaimana pentingkah keterampilan bertanya menurut ibu?

Alasannya kenapa?

Keterangan :

3. Bagaimana dampak atas perubahan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru

Keterangan :



PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV B**“ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO”**

Nama Guru Kelas IV B :

Hari/ Tanggal :

B. Peran Guru Dalam Penerapan Keterampilan Bertanya

1. Bagaimana cara ibu mendorong siswa supaya aktif bertanya?
Keterangan :
2. Pertanyaan apa yang pernah ibu berikan kepada siswa?
Keterangan :
3. Bagaimana ibu memberi motivasi kepada siswa agar aktif bertanya/
Keterangan :
4. Menurut ibu pertanyaan seperti apa yang dianggap mudah oleh siswa?
Keterangan :
5. Bagaimana dengan pertanyaan yang bersifat sedang dan sulit?
Keterangan :
6. Bagaimana teknik keterampilan bertanya yang diterapkan di kelas IV B?
Keterangan :
7. Apabila ibu memberikan pertanyaan, bagaimana respon siswa terhadap pertanyaan ibu?
Keterangan :
8. Metode atau media apa yang sering ibu gunakan saat mengajar di kelas?
Keterangan :
9. Jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa, apa yang dilakukan siswa tersebut?
Keterangan :
10. Kendala apa saja yang ibu alami selama mengajar dalam keterampilan bertanya?
Keterangan :

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS IV B**“ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO”**

Nama Siswa :
Hari/ Tanggal :

A. Peran Siswa dalam Keterampilan Bertanya

1. Apakah ibu guru memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas?
Keterangan :
2. Apakah ibu guru memberikan kesempatan adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapatkan pertanyaan?
Keterangan :
3. Bagaimana ibu guru menindaklanjuti siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan seperti yang diharapkan guru?
Keterangan :
4. Kapan guru memberikan siswa untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung?
Keterangan :
5. Berapa lama guru memberikan waktu berfikir kepada siswa ketika saat proses tanya jawab?
Keterangan :
6. Kesulitan apa yang kamu hadapi saat proses bertanya?
Keterangan :
7. Bentuk penghargaan apa yang pernah diberikan guru atas jawaban siswa?
Keterangan :
8. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah semua pertanyaan dapat terjawab semua?
Keterangan :
9. Pernahkan kamu bertanya sebelum guru memberi kesempatan untuk

bertanya?

Keterangan :

10. Pertanyaan apa yang pernah kamu tanyakan kepada guru ketika proses pembelajaran

Keterangan :

11. Jika ada materi yang kurang kamu pahami, tindakan apa yang kamu lakukan?

Keterangan :

12. Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung?

Keterangan :



*Lampiran 2***HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH****“Analisis Keterampilan Bertanya Siswa dalam Pembelajaran Di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”**

Nama Kepala Madrasah : Ngatoah, S.Pd.I
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Mei 2023

A. Peran Kepala Madrasah Adanya Kurikulum 2013

1. Apakah sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 semua?

Keterangan : Di MI Darul Hikmah Bantarsoka masih menerapkan kurikulum 2013 semua kelas, perubahan akan diterapkan sehabis pembelajaran semester ganjil nanti yang akan diterapkan kurikulum merdeka untuk jenjang bertahap mulai dari kelas 1 dan IV terlebih dahulu.

2. Bagaimana pentingkah keterampilan bertanya siswa menurut ibu?
Alasannya kenapa?

Keterangan : Keterampilan bertanya siswa merupakan suatu proses pembelajaran yang akan memunculkan interaksi siswa dengan guru dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi kenyataannya di dalam kelas kebanyakan siswa masih pasif dalam bertanya

3. Bagaimana dampak atas perubahan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru

Keterangan : Adanya kurikulum 2013 kinerja guru sudah lumayan baik bisa mengikuti dengan baik atas diterapkannya kurikulum 2013, tetapi jika kendala pastinya ada dari beberapa guru.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV B

“Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”

Nama Guru Kelas IV B : Lilies Setyaliana, S. Pd.
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Mei 2023

C. Peran Guru Dalam Penerapan Keterampilan Bertanya

1. Bagaimana cara ibu mendorong siswa supaya aktif bertanya?

Keterangan : Siswa masih kebanyakan belum aktif jadi saya perlu stimulus atau pancingan agar siswa mau bertanya, jika tidak seperti itu siswa akan pasif.

2. Pertanyaan apa yang pernah ibu berikan kepada siswa?

Keterangan : Banyak, setiap sehabis saya menyampaikan materi saya selingi dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

3. Bagaimana ibu memberi motivasi kepada siswa agar aktif bertanya?

Keterangan : Saya mendorong siswa supaya aktif bertanya dengan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya karena jika siswa diberi motivasi hanya perkataan saja tidak cukup, maka siswa perlu ada dorongan dari teman sebangku supaya timbul suatu masalah dalam materi yang disampaikan

4. Menurut ibu pertanyaan seperti apa yang dianggap mudah oleh siswa?

Keterangan : Siswa dalam memahami suatu pertanyaan sebenarnya bisa semua tetapi hanya kendalanya siswa malas untuk bertanya dan kurang percaya diri, tetapi dalam pertanyaan 5W+1 H siswa sudah lumayan memahami dengan baik.

5. Bagaimana dengan pertanyaan yang bersifat sedang dan sulit?

Keterangan : Pertanyaan yang bersifat sedang menurut siswa apa, kapan, dimana, siapa, kenapa dan mengapa. Sedangkan pertanyaan

yang siswa anggap sulit yaitu bagaimana.

6. Bagaimana teknik keterampilan bertanya yang diterapkan di kelas IV B?

Keterangan : Teknik bertanya dengan metode ceramah, terkadang diselingi video pembelajaran dan diskusi kelompok.

7. Apabila ibu memberikan pertanyaan, bagaimana respon siswa terhadap pertanyaan ibu?

Keterangan : Siswa ada yang respon bagus menjawab dan adapula yang masih bingung perlu ada pancingan dari saya.

8. Metode atau media apa yang sering ibu gunakan saat mengajar di kelas?

Keterangan : Metode ceramah yang paling sering saya gunakan terkadang diselingi dengan metode video pembelajaran.

9. Jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa, apa yang dilakukan siswa tersebut?

Keterangan : Ada siswa yang mengajukan pertanyaan tapi hanya sedikit yang kebanyakan hanya diam dan ramai sendiri.

10. Kendala apa saja yang ibu alami selama mengajar dalam keterampilan bertanya?

Keterangan : Kendalanya mengkondisikan kelas siswanya aktif tetapi dalam keramaian, tetapi memang karakter siswa suka bermain ya saya anggap biasa saja dan mungkin kendala yang sering saya alami dengan adanya kurikulum 2013 saat ini terhadap penyampaian materi yang seharusnya disampaikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yang diharapkan tetapi dalam buku panduan guru kurang lengkap pembahasannya maka saya harus mencari referensi buku lain, tetapi jika saya menyampaikan materi tidak sesuai di buku siswa akan kendala di siswa tidak mau menulis tambahan materi karena siswa anggap di buku mereka tidak ada, maka tidak sesuai.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV B

“Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”

Nama Siswa Kelas IV B : Semua siswa kelas IV B
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Mei dan Selasa, 23 Mei 2023

D. Peran Siswa dalam Keterampilan Bertanya

1. Apakah ibu guru memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas?

Keterangan :

- Farsya, “ Ya”
- Adit, “Ya”
- Kevin”Ya”

2. Apakah ibu guru memberikan kesempatan adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapatkan pertanyaan?

Keterangan :

- Farya, “Guru memberikan pertanyaan secara merata kesemua siswa”
- Kevin, “Bu guru memberikan pertanyaan secara merata kemudian acak”
- Rehan, “Bu guru memberikan dengan bergantian”

3. Bagaimana ibu guru menindaklanjuti siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan seperti yang diharapkan guru?

Keterangan :

- Aqila, “Saya pernah diberi pertanyaan oleh bu guru tetapi saya takut menjawab dan bu guru lalu menasehati saya”
- Adit, “Saya pernah diberi pertanyaan tetapi salah jawabannya dan saya diberi nasehat oleh bu guru”
-

4. Kapan guru memberikan siswa untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung?

Keterangan :

- Hilda, “Saat proses pembelajaran tetapi disuruh menyatakan pendapat jadi saya tidak mau”
- Giska, “ Saat setelah pembelajaran berlangsung saya diberi pertanyaan penerapan saya masih kurang paham”
- Galang, “Saya diberi pertanyaan dipertengahan pembelajaran tetapi saya kurang percaya diri untuk menjawab”
- Manda, “Saat dipertengahan pembelajaran saya diberikan pertanyaan, tetpau saya hanya diam”
- Aulia, “Saat selesai bu guru menjelaskan tetapi saya takut salah kalau ingin berbicara”

5. Berapa lama guru memberikan waktu berfikir kepada siswa ketika saat proses tanya jawab?

Keterangan :

- Bangbang, “Saya diberi pertanyaan dan waktu untuk menjawab 20 detik”
- Naufal,” Saya diberi pertanyaan dan waktu menjawab 5 menit itu karena soalnya banyak dan sulit”

6. Kesulitan apa yang kamu hadapi saat proses bertanya?

Keterangan :

- Ibatullah, “Saya kesulitan dalam kalimat tanya “Bagaimana”
- Hilda, “Semua kalimat tanya sebenarnya bisa hanya saja saya malas bertanya”
- Giska,” Saya kesulitan karena kondisi kelas yang ramai”

- Galang, “Saya kesulitan karena saya diajak bercanda bersama teman”

7. Bentuk penghargaan apa yang pernah diberikan guru atas jawaban siswa?

Keterangan :

- Najla, “Saya diberi alat tulis”
- Amur, “Saya senang karena dapat hadiah alat tulis”
- Manda, “Saya mendapatkan alat tulis”

8. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah semua pertanyaan dapat terjawab semua?

Keterangan :

- Farzan, “Saat saya diberikan pertanyaan oleh bu guru saya tidak menjawab semua pertanyaan hanya beberapa saja yang dapat terjawab soalnya sulit”
- Nur Aulia, “ Saya dapat menjawab pertanyaan semua yang bu guru berikan”

9. Pernahkan kamu bertanya sebelum guru memberi kesempatan untuk bertanya?

Keterangan :

- Aulia, “Saya pernah dan saya tanyakan ketika selesai bu guru menjelaskan”
- Fans, “ Saya bertanya dipertengahan pembelajaran dengan soal Mengapa dalam keekaragaman itu penting dalam budaya indonesia
- Sunu, “Belum pernah karena takut salam”
- Khiyar, “Belum pernah takut salah jadi saya belajar kembali saja.

10. Pertanyaan apa yang pernah kamu tanyakan kepada guru ketika proses pembelajaran

Keterangan :

- Manda, "Saya memberikan pertanyaan jika bu guru memberi kesempatan untuk saya jika tidak saya tidak mau"
- Najla, "Saya memberikan pertanyaan jika ada hadiahnya"
- Amur, "Saya mau bertanya jika diberi hadiah"

11. Jika ada materi yang kurang kamu pahami, tindakan apa yang kamu lakukan?

Keterangan :

- Azka, "Saya diam saja karena bingung"
- Fans, "Saya tidak bertanya karena penjelasan materi yang bu guru berikan terlalu lembut"
- Letysa, "Saya masih bingung untuk membuat pertanyaan, jadi lebih baik diam saja".

12. Metode apa yang guru berikan saat proses pembelajaran?

Keterangan :

- Syafika, "Metode dengan menjelaskan materi saja tidak ada variasi yang lain saya bosan"
- Rafif, "Saya saat dijelaskan mengantuk karena dalam menjelaskan materi yang diberikan bu guru sama terus"

13. Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung?

Keterangan :

- Najla, "Saat proses pembelajaran saya senang karena banyak teman dan mendapatkan ilmu"
- Amur, "Saya senang ketika belajar banyak teman dan dapat ilmu"

*Lampiran 3***HASIL DOKUMENTASI****ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS IV MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO**

Gambar 1. Wawancara penulis dengan Ibu Lilis sebagai wali kelas IV B dalam penerapan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran dikelas



Gambar 2. Wawancara lanjutan penulis dengan Ibu Lilis sebagai wali kelas IV B

dalam penerapan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas



Gambar 3. Wawancara Penulis dengan beberapa siswa kelas IV B dalam penerapan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran



Gambar 4. Kondisi kelas IV B saat penulis melakukan analisis dalam proses pembelajaran penerapan keterampilan bertanya

Lampiran 4

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.fik.unsizu.ac.id

Nomor : B.m.3599/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

15 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Oktafianingsih Susanti
2. NIM : 1917405135
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Analisis Problematika keterampilan bertanya dalam penerapan kurikulum 2013 di MI Darul Hikmah Bantarsoka
2. Tempat / Lokasi : MI Darul Hikmah Bantarsoka - Jl.Jendral Sudirman No.7, Pasiraja Kidul,Bantarsoka, Purwokerto Barat , Banyumas
3. Tanggal Observasi : 17-11-2022 s.d 01-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhsin

Lampiran 5

Surat Telah Melakukan Observasi Penelitian

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA Alamat : Jl.Jenderal Sudirman NO.7 Bantarsoka Purwokerto Barat Tlp : (0281) 627257		
	SURAT KETERANGAN Nomor : 114/LPM/33.03/MI-03/G/VI/2023		
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
Nama	: Ngatoah, S.Pd.I		
NIP	: -		
Jabatan	: Kepala Madrasah		
Tempat Tugas	: MI Darul Hikmah Bantarsoka		
Menerangkan bahwa :			
No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Oktavianingsih Susanti	1917405135	PGMI
Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul <i>" Analisis keterampilan bertanya dalam penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka "</i> , pada tanggal 08 s.d 23 Mei 2023.			
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Purwokerto, 19 Juni 2023 Kepala Madrasah  Ngatoah, S.Pd.I NIP. -			
			

Lampiran 6

Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 836553
 www.fik.unsatu.ac.id

Nomor : B.m.1725/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

05 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto
 Kec. Purwokerto Barat
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Oktafianingsih Susanti
2. NIM	: 1917405135
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Pesangkalan, Rt 03/ Rw, Pagedongan, Banjarnegara
6. Judul	: Analisis Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada siswa Kelas 4 di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Analisis Keterampilan Bertanya dalam Penerapan Kurikulum 2013
2. Tempat / Lokasi	: MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 06-05-2023 s/d 06-07-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muha

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

Lampiran 7

Daftar Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oktafianingsih Susanti
NIM : 1917405135
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pembimbing : Ellen Prima, S. Psi., M. A.
Judul : Analisis Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	13/3/23	Bimbingan revisi sempro		
2	5/04/23	Bimbingan bab 1 & 2		
3	7/07/23	Bimbingan bab 2 & 3		
4	10/05/23	Bimbingan bab 2 bab 2		
5				
6	8/06/23	Bimbingan bab 4		
7	12/06/23	Revisi Bab 4		
8	13/06/23	Revisi Bab 4 x 5		
9	21/06/23	ACC Munagorayah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal 21 Juli 2023
Dosen Pembimbing



Ellen Prima, S. Psi., M. A.
NIP. 1989031 6201503 2 003


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Oktafianingsih Susanti
No. Induk : 1917405135
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi., M.A.
Nama Judul : Analisis Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	15 Desember 2022	Judul dan cover		
2.	9 Januari 2023	Definisi konseptual, Metode Penelitian		
3.	9 Januari 2023	Rumusan Masalah, Daftar pustaka		
4.	11 Januari 2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 11 Januari 2023
Dosen Pembimbing



Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

*Lampiran 8***Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-338 e /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Keterampilan Bertanya Dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada siswa Kelas 4 di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Oktafianingsih Susanti
NIM : 1917405135
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

*Lampiran 9***Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Kprehensif**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1331/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Oktafianingsih Susanti
NIM : 1917405135
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian kprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : B (74)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

Sertifikat KKN

The certificate is framed with a decorative border featuring green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The student's details are listed in a structured format. A QR code is placed next to a small portrait of the student. The bottom of the certificate features a green and yellow wavy pattern.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1008/K.LPPM/KN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **OKTAFIANINGSIH SUSANTI**
NIM : **1917405135**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 11

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
OKTAFIANINGSIH SUSANTI
1917405135

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Kepala,
Laboratorium FTKK

Dr. NurFuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 12

Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 50A Telp. 0291 831624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/8282/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada

OKTAFIANINGSIH SUSANTI
NIM: 1917405135

Tempat / Tgl. Lahir. Banyarnegara, 27 Oktober 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

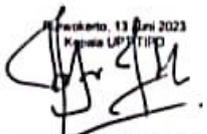
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	97 / A
Microsoft Power Point	83 / B





Purwokerto, 13 Juni 2023
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19601215 200501 1 003



*Lampiran 13***Sertifikat BTA/PPI****SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14938/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : OKTAFIANINGSIH SUSANTI
NIM : 1917405135

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 14

Sertifikat Bahasa Arab dan Inggris

		<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة</p>			
<p>No.:B-0337Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023</p>			
<p>This is to certify that</p>	<p>OKTAFIANINGSIH SUSANTI</p>		<p>منحت إلى</p>
<p>Name</p>	<p>Banjarnegara 27 Oktober 2000</p>		<p>الاسم</p>
<p>Place and Date of Birth</p>	<p>IQLA</p>		<p>محل وتاريخ الميلاد</p>
<p>Has taken</p>	<p>15 Maret 2023</p>		<p>وقد شارك/ت الاختبار</p>
<p>with Computer Based Test,</p>	<p>with obtained result as follows</p>		<p>على أساس الكمبيوتر</p>
<p>organized by Language Development Unit on</p>	<p>Listening Comprehension: 49</p>	<p>Structure and Written Expression: 39</p>	<p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p>
<p>with obtained result as follows</p>	<p>فهم المقروء</p>	<p>فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p>
<p>Listening Comprehension: 49</p>	<p>فهم المقروء</p>	<p>فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 48</p>
<p>فهم المقروء</p>	<p>فهم المقروء</p>	<p>فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score :</p>	<p>453</p>	<p>المجموع الكلي :</p>	<p>فهم المقروء</p>
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.</p>			
<p>Purwokerto, 15 Maret 2023</p>		<p>The Head of Language Development Unit,</p>	
		<p>رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>	
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah</p>	<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>	

Lampiran 15

NEW BAB I1 trntn		
ORIGINALITY REPORT		
14%	12%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		5%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	Nur Azimatul Ummah, Syamsul Ghufron, Suharmono Kasiyun, Dewi Widianah Rahayu. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas IV Sekolah Dasar", Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020 Publication	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	Submitted to stipram Student Paper	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
8	pbpp.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
10	core.ac.uk Internet Source	<1%
11	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
13	khairuddinhsb.wordpress.com Internet Source	<1%
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Oktafianingsih Susanti
2. NIM : 1917405135
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 27 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Pesangkalan Rt 03/Rw 03, Pagedongan,
Banjarnegara
5. Nama Ayah : Zaenal
6. Nama Ibu : Rani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Pesangkalan, 2012
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : MTS Tanbihul Ghofilin, 2015
 - c. SMA/MA, tahun lulus : MA Tanbihul Ghofilin, 2019
 - d. SI, tahun masuk : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin
Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU), 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - e. Pondok Pesantren Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara
 - f. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Madrasah Ibtidaiyah (HMJ) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah periode 2020/2021
2. PMII Rayon Tarbiyah
3. Ikatan Mahasiswa Banjarnegara (IMBARA)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023



Oktafianingsih Susanti
NIM. 1917405135